PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KECENDERUNGAN PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI PERIODE 2010-2014

Oleh :

LINA WULAN SARI

12.1.02.01.0089

Dibimbing Oleh:

1. **Dr. Sri Aliami, M.M**
2. **Mar'atus Solikah, M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI (FE)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: LINA WULAN SARI
NPM	: 12.1.02.01.0089
Telepun/HP	: 085331116135
Alamat Surel (Email)	: linawulans75@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2010-2014.
Fakultas – Program Studi	: FE - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Sri Aliami, M.M	Mar'atus Solikah, M.Ak.	Lina Wulan Sari
NIDN. 0716086403	NIDN. 0709047405	NPM. 12.1.02.01.0089

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KECENDERUNGAN PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMANDI BEI PERIODE 2010-2014

Lina Wulan Sari
12.1.02.01.0089
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
linawulansr75@gmail.com
Dr. Sri Aliami, M.Mdan Mar'atus Solikah, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

LINA WULAN SARI: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Petumbuhan Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2010-2014. Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini adalah penelitian tentang kecenderungan penerimaan opini audit *going concern.* Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya atau tidak.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size)*, Profitabilitas (*Return On Aseet)*, Likuiditas (*Current Ratio)* dan Opini Audit *Going Concern* terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manakan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode2010-2014. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, dari 16 populasi diperoleh 11 perusahaan sampel yang memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah *Logistic Regression Analysis*.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan profitabilitas dan likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 51,2% kemampuan variable independen sedangkan sisanya dalam menjelaskan variabel dependen 48,8%.

Investor sebaiknya harus menganalisis apakah perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya atau akan mengalami kebangkrutan dikemudian hari. Sebagai pihak luar (eksternal) sebaiknya investor juga memperhatikan manajemen mengurusi keadaan yang semakin memburuk/ melemah dalam perusahaan sehingga investor tidak akan mengalami kebangkrutan (gulungtikar) di kemudian hari

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan (*Size)*, Profitabilitas (*Return On Asset)*, Likuiditas(*Current Ratio)* dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth)*, Opini Audit *Going Concern*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 mengalami dampak yang signifikan. Selain itu, juga mengakibatkan krisis moneter bersamaan dengan krisis ekonomi dan politik. Perekonomian tersebut mengalamikecenderungan yang lemah, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan tidak bisa melanjutkan usahanya.

Ketika suatu perusahaan tersebut mengalami permasalahan keuangan (*financial distress*), kegiatan operasional akan terganggu dan akhirnya berdampak pada tingginya resiko perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup. *Going concern* adalah kemampuan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya selama periode waktu tertentu yaitu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan (SPAP, 2001). Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapatmempertahankan kelangsungan hidupnya. Apabila auditor meragukan perusahaan untuk melanjutkan usahanya (SPAP,2001), maka auditor harus menerbitkan opini audit *going concern* dalam laporan auditnya.

Auditor dalam melakukan proses audit harus melihat tingkat kegagalan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, karena kemungkinan perusahaan mengalami kegagalan dalam mempertahankan hidupnya akan selalu ada. Penelitian mengenai opini *going concern* pernah dilakukan di Indonesia oleh Hani dkk (2003), yang memberikan bukti bahwa rasio profitabilitas berhubungan negatif terhadap penerbitan opini audit *going concern.* Penelitian oleh Komalasari (2004), memberikan bukti bahwa profitabilitas perusahaan mempunyai koefisien negatif yang menunjukkan bahwa semakin rendah ROA semakin tinggi probabilitas perusahaan untuk mendapat opini selain *Unqualified Opinion*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Juandini (2012), dan Dewi (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern.* Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai opini audit *going concern*, karena auditor turut bertanggung jawab atas kelangsungan hidup suatu

perusahaan. Adapun alasan pemilihan perusahaan makanan dan minuman karena lebih kompleks dan lebih bervariasi dibanding sektor lainnya. Untuk itu, peneliti mengambil judul **"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kecenderungan Penerimaan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2010-2014".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan investasi terhadap perusahaan makanan dan minuman selama periode penelitian.
2. Meningkatnya jumlah perusahaan yang *go public* yang membuat auditor lebih berhati-hati dalam melakukan audit.
3. Banyaknya rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai alat pengukuran kinerja perusahaan.
4. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Opini audit *going concern* akan diukur menggunakan indikator penerimaan opini audit *going concern* .
2. Rasio-rasio keuangan masing-masing akan diukur dengan indikator sebagai beriut :
   a. Ukuran perusahaan akan diukur menggunakan indikator *Size*
   b. Profitabilitas akan diukur menggunkan *Return On Asset* (ROA)
   c. Likuiditas akan diukur menggunakan *Current Ratio* (CR)
   d. Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan *Growth*
3. Penelitian dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode penelitian tahun 2010 sampai dengan 2014.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014*?*

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi Peneliti

      Memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti khususnya pengetahuan tentang analisis keuangan terhadap opini audit *going concern* serta untuk menilai sampai sejauh mana teori yang dimiliki penulis dapat diterapkan dalam praktek.

   b. Bagi Pihak Akademik

      Bagi pihak akademik hasil penelitian diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baik guna memperoleh pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern* dan dapat dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Pihak Perusahaan

      Bagi perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman, penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menilai kinerja perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang.

   b. Bagi Investor

      Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi karena memberikan gambaran atas kinerja perusahaan terutama dengan melihat rasio keuangan yang mempengaruhi opini audit *going concern.*

3. Manfaat Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian bisa dijadikan referensi atau bahan acuan dalam penelitian yang sama di masa yang akan datang mengenai *going concern* yang telah diteliti pada penelitian ini.

4. Manfaat Peneliti

   Bagi peneliti bisa menambahkan ilmu pengetahuan, wawasan dan memahami tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan opini audit *going concern* serta mendapatkan gambaran empiris.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

   Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (*size)*, Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) dan Pertumbuhan Perusahaan (*growth).* Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Opini Audit *Going Concern.*

2. Difinisi Operasional Variabel

   a. Ukuran Perusahaan (dihitung menggunakan *natural logaritma* dari total aset.

   b. Profitabilitas (perbandingan antara laba bersih dan total aset dikali 100%

   c. Likuiidtas (perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar dikali 100%

   d. Pertumbuhan Perusahaan (perbandingan antara total aset awal tahun dan total aset akhir tahun.

B. Pendekatan dan Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam teknik penelitian kausal komparatif dengan menggunakan *expost facto*.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesiadan data diakses melalui *browsing* via internet www.idx.co.id.

Waktu penelitian adalah bulan April 2016 sampai dengan bulan Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan makanan dan minuman di BEI untuk periode tahun 2010-2014 yaitu sebanyak 16 perusahaan. Berdasarkan kreteria yang diambil terdapat 11 perusahaan yang digunakan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Model Fit
2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit)*
3. Model *Summary*
4. Uji *Multiple Regression*
5. Uji Parsial

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis Data

1. Model Fit

Dimana apabila nilai pada tabel *Hasmer and lemeshow's of fit Test* ≤ 0,05 maka hipotesis alternative ditolak yang berarti model *regresi logistic* dinyatakan tidak fit dengan

datanya. Nilai *Hasmer and lemeshow's of fit Test* 0,331 ≤0,05 dan *chi-square* sebesar 8,015 dan *degree of freedom* sebesar 7, maka hipotesis alternatif ditolak yang berarti model regresi logistik dinyatakan fit (layak) dengan datanya.

2. **Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit)***

Hasilnya menunjukan perbandingan nilai antara -2*Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Blocknumber=0)* dengan nilai -2LL akhir (*Blocknumber=1).* Nilai -2LL awal adalah 70,905. Setelah dimasukan keempat variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami pengurangan menjadi 45,426. Hal ini menunjukan adanya pengurangan nilai antara -2LL ini menunjukan model regresi layak (fit) dengan datanya.

3. **Model *Summary***

Nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,512 dan *Cox & Snell R Square* 0,371 yang menunukan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,512 atau 0,512% dan terdapat 100% - 51,2% = 48,8% factor lain diluar model yang menjelaskan variabel dependen.

4. **Uji Multiple Regression**

$$Ln = \frac{TL}{1-TL} = -28{,}619 + 9{,}013 + \beta_2(ROA) + \beta_3(CR) + \beta_4(Growth) + \in$$

a) α = - 28,619

Nilai konstan ini menunjukkan bahwaopini audit *going concern*(Y) sebesar -28,619 sebelum atau tanpa adanya variabel *Size*, ROA, CR, dan *Growth.*

b) β_1 = 9,013

Nilai parameter atau koefisien regresi β_1 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Size* menurun 1 kali, maka opini audit *going concern* (Y) akan turun sebesar 9,013 kali, dengan asumsi variabel ROA, CR, dan *Growth* tetap.

c) β_2 = - 0,201

Nilai parameter atau koefisien regresi β_2 ini menunjukkan bahwa setiap variabel ROA meningkat 1 kali, maka opini audit *going concern* (Y) akan turun sebesar 0,201 kali dengan asumsi variabel *Size*, CR, dan *Growth* tetap.

d) $\beta_3 = 0,043$

Nilai parameter atau koefisien regresi β_3 ini menunjukkan bahwa setiap variabel CR meningkat 1 kali, maka opini audit *going concern* (Y) akan meningkat sebesar 0,043 kali, dengan asumsi variabel *Size*, ROA, dan *Growth*.

e) $B_4 = 0,912$

Nilai parameter atau koefisien regresi β_4 ini menunjukkan bahwa setiap variabel *Growth* meningkat 1 kali, maka opini audit *going concern* (Y) akan menurun sebesar 0,912 kali, dengan asumsi variabel *Size*, ROA, dan CR tetap.

5. Uji Parsial

Hipotesis akan diuji pada tingkat signifikan (α) 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai *p-value* apabila *p-value* > α maka hipotesis ditolak. Sebaliknya apabila *p-value* < α maka hipotesis diterima. Apabila hipotesis diterima berarti variabel tersebut mempengaruhi opini audit *going concern*. Tetapi jika tidak berarti variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*

1) Pengujian Hipotesis 1

H_1: *Size* berpengaruh positifterhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.H_0: *Size* tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.Berdasarkan bagian output SPSS pada Tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel *Size* menunjukkan bahwa nilai β_1 = 9,013 dengan taraf signifikasi 0,007<0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima.Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Size* secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesiaperiode 2010-2014.

2) Pengujian Hipotesis 2

H_2: ROA berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. H_0: ROA tidak

berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel penerimaan opini audit menunjukkan bahwa nilai β_2= -0,201dengan tarafsignifikasi 0,395>0,05. Hal ini bermakna bahwa H_2ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel ROAsecara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

3) Pengujian Hipotesis 3

H_3: CR berpengaruh positif terhadap tindakan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.H_0: CR tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.Berdasarkan output SPSS pada Tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel CR menunjukkan bahwa nilai β_3= 0,043 dengan taraf signifikasi 0,910>0,05. Hal ini bermakna bahwa H_3 ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel CR secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

4) Pengujian Hipotesis 4

H_4 :*Growth* berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.H_0: *Growth* tidak berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.Berdasarkan bagian output SPSS pada Tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel *Growth* menunjukkan bahwa nilai β_4 = 0,912dengan taraf signifikasi 0,004<0,05. Hal ini bermakna bahwa H_4 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel

Growth secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Size* terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Berdasarkan output SPPS pada Tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel *Size* menunjukkan bahwa nilai signifikasi 0,007< 0,05. Hal ini bermakna bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel *Size* secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern.* Hal ini sejalan dengan penelitian dari Rahayu (2009), yang menunjukkan bahwa *Size* berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern.*

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan bagian output SPSS pada tabel 4.11 , hasil penelitian terhadap variabel Profitabilitas menunjukkan taraf signifikasi 0,395 >0,05. Dalam hal ini berarti H_a ditolak atau H_0diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2011), dari penelitian yang di lakukan oleh Dewi juga mendapatkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern.*

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan bagian output SPSS pada tabel 4.11 , hasil penelitian terhadap variabel Likuiditas menunjukkan taraf signifikasi 0,910 > 0,05. Dalam hal ini berarti H_a ditolak atau H_0 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel Likuiditassecara parsial tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Berdasarkan bagian output SPSS pada tabel 4.11, hasil penelitian terhadap variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa taraf signifikasi 0,004<0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak atau H_4 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

VI. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Ukuran perusahaan (*size*) berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014.
2. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruhterhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014.
3. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014.
4. Berdasarkan hasil pengujian bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruhterhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan makanan dan minuman di BEI periode 2010-2014.

DAFTAR PUSTAKA

Arma, E. U. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern.* Jurnal Universitas Negeri. Padang.

Fauziah, H. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.

Fahmi , I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Catatan kedua. Bandung: Alfabeta

Chen, K.C dan B.K. Church. 1992. *Default On Debt Obligation And The Issuance Of Going Concern Report. Auditing: Journal Practice and Theory Fall*. Hal:30-49

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I.2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19 (edisikelima).* Semarang: Universitas Diponegoro

Hanafi, M. dan Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Haron Hasnah, Bambang Hartadi, Mahfooz Ansari and Ishak Ismail, 2009."*Factors Influenching Auditors Going Concern opinion*".*AsianAcademi of Management Journal* Vol. 14, No. 1, 1-19, January 2009.

Ikatan Akuntansi Indonesia, 2001."*Standart Profesional Akuntansi Publik*". Jakarta Penerbit Salemba Empat.

Januarti, Indira. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going concern* (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

Jusup, Haryono. 2002, "*Auditing (Pengauditan)*". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.

Karyanti dan Suryo Pratolo. 2009. *Pengaruh Kualitas Auditor, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Default.*

Kristiana, I. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan terhadapOpini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).*Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* 1 (1): 47-51.

Munawir, 1996. *Auditing Modern.* Edisi Pertama Yogyakarta: Badan Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi UGM

Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku2.Yogyakarta :Salemba Empat.

Petronela, Thio. 2004."*Perkembangan Going Concern Perusahaan dalam Pemberian Opini Audit".*

Praptitorini, Januarti, 2007. "Analisis Pengauh Kualitas Audit, *Debt Default* Dan *Opinion Shopping* Terhadap Penerimaan Opini*Going Concern*". *Simposium Nasional Akuntansi X*.

Ramadhany, Alexander. 2004. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Mengalami Financial Distress Di Bursa Efek Jakarta,* Jurnal Maksi, Vol.4 Hal:146-160.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan*

Keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* Alfabeta: Bandung

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (mixed methods).* CV. Alfabeta: Bandung.

Wati, A. C. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan di Indonesia yang Masuk Jakarta Islamic Index. *Skripsi*. Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.

Widyantari, A.A. Ayu Putri, 2011. "*Opini Going Concern danFaktor-faktor yang mempengaruhinya: Studipada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*" Tesis Universitas Udayana, Denpasar.